

ETNOGRAFI KOMUNIKASI



Etnografi kom merupakan pengembangan dr antropologi linguistik yg dipahami dlm konteks kom.

Dikenalkan Dell Hymes th 1962, sbg kritik kpd ilmu linguistik yg tll memfokuskan pada fisik bhs.

Etnografi kom mengkaji peranan bhs dlm perilaku komunikatif masy, cara bgmn bhs digunakan dlm masy yg berbeda kebud.

Pada perkembangannya istilah *ethnography of speaking* menjadi *ethnography of communication*.

Pendekatan etnografi kom merupakan pendekatan terhadap sosiolinguistik bhs, yaitu melihat penggunaan bhs scr umum dihub dg nilai-nilai sos & kultural. Menggabungkan sosiologi & antropologi dlm konteks kom atau ketika bhs dipertukarkan.

Fokus **etnografi** adalah pada apa yg individu dlm suatu masy lakukan (perilaku), apa yg dibicarakan (bhs), apa hub antara perilaku dg apa yg sehrsnya dilakukan masy. (Spraley)

Fokus **etnografi kom** adalah perilaku kom dlm tema kebudayaan ttt, bukan keseluruhan perilaku spt etnografi.

Perilaku kom : tindakan atau keg seseorang, kel, khalayak ketika terlibat dlm proses kom.

Elemen inti peneliti etnografi (Creswell) :

1. Menggunakan penjelasan detail
2. Gaya laporan spt bercerita (*story telling*)
3. Menggali tema-tema kultural, yg berhub dg peran (*roles*) & perilaku dlm masy ttt
4. Menjelaskan *everyday life of person*, bukan peristiwa khusus yg sdh sering menjadi pusat perhatian
5. Format laporan keseluruhan merup gabungan antra deskriptif, analitis & interpretif
6. Hsl penjelasan bukan pada apa yg menjadi agen perub ttp bgmn sesuatu menjadi pelopor utk berubah krn sifatnya memaksa

S	Situation	<ul style="list-style-type: none"> - Setting berkenaan dengan waktu dan tempat tutur berlangsung. - Scene mengacu pada situasi tempat dan waktu atau situasi psikologis pembicaraan. 	<p>Waktu, tempat, dan situasi tuturan yang berbeda dapat menyebabkan penggunaan variasi bahasa yang berbeda sebagai contoh berbicara dilapangan sepak bola pada waktu ada pertandingan dalam situasi ramai tentu berbeda dengan pembicaraan di ruang perpustakaan pada waktu orang banyak membaca dan dalam keadaan sunyi.</p>
P	Participants	<p>Merujuk pada pihak-pihak yang terlibat dalam pertuturan, bisa pembicara dan pendengar, penyapa dan pesapa, atau pengirim dan penerima.</p>	<p>Status sosial partisipan sangat menentukan ragam bahasa yang digunakan, misalnya anak akan menggunakan ragam atau gaya bahasa yang berbeda bila berbicara dengan orang tuanya atau gurunya bila dibandingkan kalau dia berbicara dengan teman sebayanya.</p>
E	Ends	<p>Merujuk pada maksud dan tujuan pertuturan.</p>	<p>Peristiwa tutur yang terjadi di ruang sidang pengadilan bermaksud untuk menyelesaikan suatu kasus perkara; namun para partisipan di dalam peristiwa tutur itu mempunyai tujuan yang berbeda. Jaksa ingin membuktikan kesalahan terdakwa, pembela berusaha membuktikan bahwa terdakwa tidak bersalah, sedangkan hakim berusaha memberkan keputusan yang adil.</p>

A	Act Sequences	<p>Mengacu pada bentuk ujaran dan isi ujaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> · Bentuk ujaran berkenaan dengan dengan kata yang digunakan, bagaimana penggunaannya. · Isi Ujaran berkenaan dengan hubungan antara apa yang dikatakan dengan topik pembicaraan. 	Bentuk dan isi ujaran dalam kuliah umum, dalam percakapan biasa, dan dalam pesta berbeda.
K	Key	Mengacu pada nada, cara, dan semangat di mana suatu pesan disampaikan.	Dengan senang hati, dengan serius, dengan singkat, dengan sombong, dengan mengejek dan sebagainya. Atau dapat ditunjukkan juga dengan gerak tubuh dan isyarat.
I	Instrumentalities	Mengacu pada jalur bahasa yang digunakan dan juga mengacu pada kode ujaran yang digunakan.	Jalur tulisan, lisan, melalui telegraf atau telepon, bahasa, dialek, fragam atau register.
N	Norms	Mengacu pada norma atau aturan dalam berinteraksi dan juga mengacu pada penafsiran terhadap ujaran dari lawan bicara.	Berhubungan dengan cara berinterupsi, cara bertanya, dan sebagainya
G	Genres	Mengacu pada jenis bentuk penyampaian	Narasi, puisi, pepatah, doa, dan sebagainya.

Tahapan penelitian Etnografi Kom

1. Identifikasi peristiwa-peristiwa kom yg terjd scr berulang (*recurrent events*)
2. Inventarisir komponen kom yg membangun peristiwa kom yg berulang
3. Temukan hub antar komponen kom yg membangun peristiwa kom sbg pemolaan kom (*communication patterning*)

Obyek Penelitian

1. Masy Tuter (*Speech Community*)
 - a. Semua anggota masy tutur tdk saja sama-sama memiliki kaidah utk berbicara tetapi juga satu variasi linguistik (Dell Hymes)
 - b. Masy tutur tdk hrs memiliki satu bhs, tetapi meiliki kaidah yg sama dlm berbicara (Seville Troike)

Pada kenyataannya satu masy tutur dpt terbagi-bagi ke dlm sub masy tutur.

Pengumpulan Data

1. Introspeksi : digunakan bila peneliti meneliti kebudnya sendiri/meneliti kebud peneliti, yaitu mengoreksi diri sendiri.
2. Observasi partisipan : peneliti berusaha menemukan peran utk dimainkan sbg anggota masy tsb, & mencoba utk memperoleh perasaan dekat dg nilai kel & pola masy.

Teknik yang digunakan dalam observasi partisipan :

1. Teknik mencuri dengar (*eavesdropping*), yaitu teknik mendengarkan apapun yang bisa didengar tanpa harus meminta subyek penelitian untuk membicarakannya. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari subyek penelitian, jika kemungkinan yang bersangkutan tidak jujur dalam memberikan informasi.
2. Teknik melacak (*tracer*), yaitu mengikuti subyek penelitian terkait dengan berbagai aktivitas yang dilakukannya dalam periode waktu tertentu.
3. *Sentizing concepts*, yaitu kepekaan diri yang ada dari peneliti, dengan berusaha keras untuk dapat memasuki obyek penelitian dengan mengarahkan pengamatan kepada semua hal yang ditemukan di lapangan.

3. Wawancara mendalam
4. Observasi tanpa partisipan : digunakan utk mengamati perilaku atau kegiatan yg tdk memungkinkan peneliti atau etnografer utk terlibat di dlmnya.
5. Analisis dokumen

Informan & Responden

Biasanya penelitian kualitatif menggunakan sampel bertujuan (purposive sampling). Akses pertama adalah *gatekeeper*, yaitu seseorang yg merupakan anggota atau yg diakui sbg bag dr kel masy yg diteliti.

Informan : orang yg diharapkan membantu peneliti utk mengungkap realitas sebenarnya dlm masy yg diteliti.

Responden : orang-orang yg dg sengaja melaporkan perilaku & pikiran mrk sendiri.

Seseorang bisa menjadi informan sekaligus responden.

Teknik Analisis Data

1. Deskripsi
2. Analisis
3. Interpretasi

Teknik Keabsahan Data

1. Keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan
3. Triangulasi : triangulasi data (*data triangulation*), triangulasi peneliti (*investigator triangulation*), triangulasi teori (*theory triangulation*), triangulasi metodologis (*methodological triangulation*)
4. Pemeriksaan sejawat dg diskusi
5. Analisis kasus negatif
6. Kecukupan referensi
7. Pengecekan anggota
8. Uraian rinci
9. Auditing

Penulisan Laporan Etnografi Kom

1. Introduction
2. Literature review
3. The setting and background
4. The methodology and methods
5. Findings
6. The conclusion



